

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

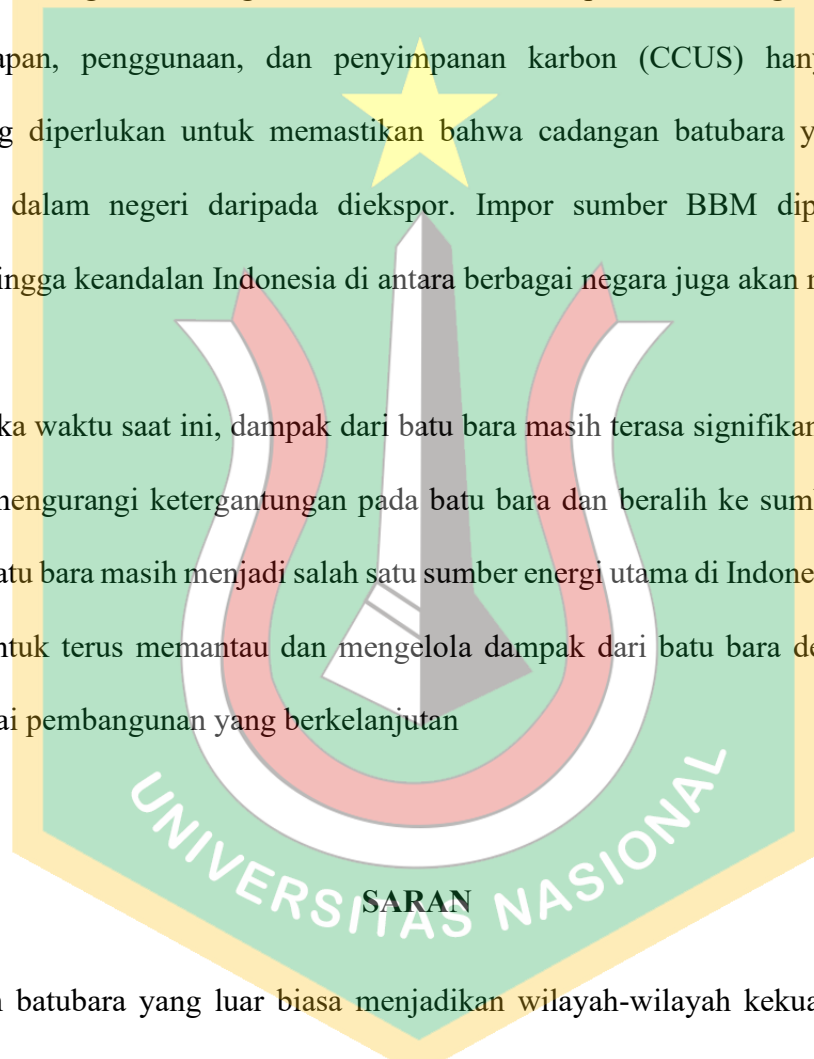
Strategi pengiriman batu bara untuk tender yang diberikan pada 1 Januari 2022 merupakan langkah yang diambil oleh Pemerintahan Indonesia untuk memenuhi kekurangan pasokan batu bara publik, yang jika tidak dilaksanakan akan mempengaruhi lebih dari 10 juta pelanggan PT PLN, termasuk populasi keseluruhan dan bisnis rumahan. Namun, hal tersebut ternyata menjadi salah satu faktor yang mendorong kenaikan harga batu bara dunia, sehingga membuat bisnis dan negara pengekspor batu bara mengalami tekanan. Mengontrol biaya eceran listrik untuk daerah setempat. Namun, persaingan ini dengan kepentingan pelaku usaha lain, seperti pengusaha batu bara yang ingin memanfaatkan potensi HBA tinggi atau negara dagang yang ingin memenuhi kebutuhan pembangkit listrik negaranya. Sikap telah terbentuk dan gagasan ketahanan energi telah terwujud berkat kebijakan yang telah diterapkan.

Isu-isu pemerintahan dalam perspektif yang berbeda, mulai dari korespondensi yang diselesaikan dan penyampaian reaksi yang sangat menarik dari luar negeri, isu-isu legislatif aset reguler yang harus difokuskan untuk menangani kebutuhan publik, sisi sikap yang menyebabkan perubahan reaksi dari mitra, dan isu-isu legislatif dalam peraturan konstruksi untuk mengoordinasikan pelaksanaan strategi ini sehingga tidak ada persilangan. Selain itu, pertahanan terkena dampak kebijakan ini karena batu bara, sumber energi terpenting Indonesia, menjadi topik pembicaraan utama. Kurangnya batubara akan mempengaruhi berbagai bidang termasuk perlindungan. Strategi yang dilakukan Indonesia ini juga telah membentuk sikap berbagai bangsa yang menjadikan batubara sebagai daya jual atau bahkan menimbulkan bahaya

besar. Indonesia kuat di sisi batu bara karena memiliki banyak batu bara, sehingga dibutuhkan kebijakan yang tepat dan tegas karena terlalu banyak kepentingan di dalamnya.

Demikian pula, sebagai kekuatan publik, prosedur yang lebih tepat diharapkan untuk mengatur waktu awal sehingga Indonesia memiliki kendali atas unsur-unsur transaksi batubara di pasar dunia. Dari segi pemeliharaan, batubara merupakan isu yang tidak dapat dihindari untuk kawasan ekologis. Co-firing biomassa, inovasi dalam pencairan dan gasifikasi batubara, dan penangkapan, penggunaan, dan penyimpanan karbon (CCUS) hanyalah beberapa teknologi yang diperlukan untuk memastikan bahwa cadangan batubara yang substansial digunakan di dalam negeri daripada diekspor. Impor sumber BBM diperkirakan akan berkurang sehingga keandalan Indonesia di antara berbagai negara juga akan menurun.

Dalam jangka waktu saat ini, dampak dari batu bara masih terasa signifikan. Meskipun ada upaya untuk mengurangi ketergantungan pada batu bara dan beralih ke sumber energi yang lebih bersih, batu bara masih menjadi salah satu sumber energi utama di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk terus memantau dan mengelola dampak dari batu bara dengan bijaksana untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan



Kelimpahan batubara yang luar biasa menjadikan wilayah-wilayah kekuatan utama bagi Indonesia dalam hal batubara sehingga diperlukan pengaturan yang sesuai dan tegas mengingat terlalu banyak kepentingan di dalamnya. Selain itu, sebagai kekuatan publik, metodologi yang lebih tepat diharapkan dapat mengatasi kejadian-kejadian yang tidak terduga sehingga Indonesia memiliki kendali atas faktor-faktor transaksi batubara di pasar dunia. Dari sudut pandang daya dukung, batubara merupakan isu yang tidak dapat dihindari untuk kawasan

ekologis. Diperlukan inovasi, misalnya *Carbon Catch, Use, and Capacity (CCUS)*, *Cotermminating of biomass*, serta peningkatan *coal liquefaction* dan gasifikasi agar penghematan batubara yang besar tidak disia-siakan dan digunakan sebagai holding lokal sehingga penurunan bagian produk dapat dikurangi. Impor sumber BBM diperkirakan akan berkurang sehingga keandalan Indonesia di antara berbagai negara juga akan menurun.

